



Ada sebuah cerita tentang seorang anak bernama Sepikul. Sejak kecil, ia memiliki nafsu makan yang sangat besar. Saat lahir, ia makan satu piring, tetapi semakin hari porsinya semakin bertambah hingga mencapai satu pikul.

Orang tuanya berkata:

“Bagaimana ini? Setiap hari makannya semakin banyak.”

Karena merasa tidak sanggup lagi memenuhi kebutuhannya, orang tuanya membawa Sepikul ke hutan dan meninggalkannya di sana.

Namun Sepikul tidak menyerah. Ia membuka lahan, membuat kebun, dan menanam berbagai tanaman yang disukai hewan-hewan ciptaan Allah Swt. Ketika panen tiba, ia memanggil semua hewan:

“Wahai hewan-hewan ciptaan Allah, datanglah ke kebunku. Makanlah apa yang kalian suka.”

Datanglah berbagai hewan, seperti gajah, burung, rusa, dan lainnya.

Suatu hari, anak raja datang ke hutan dan melihat Sepikul. Ia berkata:

“Anak siapa ini? Sangat tampan.”

Anak raja itu kembali ke istana dan berkata kepada ayahnya:

“Ayah, di hutan ada seorang pemuda yang sangat tampan. Aku ingin bersamanya.”

Raja pun memanggil Sepikul dan berkata:

“Jika engkau ingin menikah dengan anakku, laksanakan semua perintahku.”

Raja memberi beberapa tugas yang sangat berat.

Tugas pertama, Sepikul diperintahkan memindahkan buah-buahan dari hutan dalam satu hari. Ia meminta bantuan burung-burung. Datanglah ribuan burung dan dalam satu hari semua buah berhasil dipindahkan.





Tugas kedua, raja berkata:

“Jika engkau tahu tanda pada tubuh anakku saat ia sedang bermain, barulah engkau pantas menikahinya.”

Raja telah menaburkan ratusan kutu di tubuh anaknya. Namun Sepikul berhasil mengetahuinya karena mendapat petunjuk secara diam-diam.

Tugas ketiga, raja berkata:

“Jika engkau dapat menemukan kamar anakku di antara ratusan kamar istana, maka engkau akan menikahinya.”

Sepikul meminta bantuan seekor kucing untuk mencium dan mencari kamar sang putri. Akhirnya kamar itu ditemukan.

Karena berhasil menyelesaikan semua tugas, raja berkata:

“Engkau bukan orang biasa. Engkau pantas menjadi menantuku.”

Akhirnya Sepikul menikah dengan anak raja dan hidup bahagia.

...Selesai...

